

ABSTRAK

Penelitian ini didasari atas kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan aturan sinus dengan membuat model matematika dari soal cerita dengan sketsa gambar, menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan aturan sinus dengan menghitung yang bukan sudut istimewa, menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan aturan sinus dengan merasionalkan penyebut bentuk akar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mana lebih baik Kemampuan siswa menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan aturan sinus dengan model pembelajaran *direct instruction* daripada kemampuan siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas X MIA SMA Swasta Santo Thomas 3 Medan.

Penelitian dilaksanakan di SMA Swasta Santo Thomas 3 Medan dengan populasi siswa kelas X MIA sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa 132 orang. Sampel penelitian diperoleh dengan cara teknik sampel acak kluster sehingga diperoleh dua kelas yaitu kelas X MIA-4 sebagai kelas Eksperimen sebanyak 30 orang dan kelas X MIA-3 sebagai kelas kontrol sebanyak 33 orang. Jenis penelitian adalah *quasi eksperimen* dan instrumen penelitian adalah tes bentuk uraian sebanyak 3 soal yang telah divalidasi oleh validator.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan aturan sinus dengan model pembelajaran *Direct Instruction* adalah 76,10 dan nilai rata-rata kemampuan siswa dengan pembelajaran konvensional adalah 57,03. Maka dapat disimpulkan Kemampuan siswa menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan aturan sinus dengan model pembelajaran *direct instruction* lebih baik daripada kemampuan siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas X MIA SMA Swasta Santo Thoms 3 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Kemampuan Siswa, Model Pembelajaran *Direct Instruction*, Pembelajaran Konvensional, Quasi Eksperimen, Aturan Sinus.

ABSTRACT

This research is based on students' difficulty in solving daily problems by using sine rule and make mathematical model of story matter form of question in picture sketch, solving daily problems by using sine rule by calculating the unspecific angle, solving daily problems by using sine rule by rationalizing the square notation. The study aimed at knowing better solution in solving daily problems by using sine rule, whether by using conventional learning method or instructional learning method.

The research is a quasi experimental research. The research was conducted at SMA St. Thomas 3 Medan. The population of the study is the students of the tenth grade of science class namely 132 students. The sample of the research was gained by using cluster random sampling. Therefore the sample of the research can be divided in to two groups namely control and experimental group. The experimental group consists of 30 students and the control group consists of 33 students. The instrument of the research is tests as many as 3 essay questions that had been validated by the valuator.

Based on the result of the data analysis, the average score of students' capability in solving daily problems by using sine rule by using direct instructional learning method is 76,10 and the average score of students' capability in solving daily problems by using sine rule by using conventional learning method is 57.03. Therefore, it can be concluded that students' capability in solving daily problems using sine rule by direct instructional learning method is better than by applying conventional learning method of the tenth grade of science class of SMA St. Thomas 3 Medan year of 2018/2019.

Key words : Students' capability, direct instruction learning method, conventional learning, quasi experimental, sine rule